



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 23 FEBRUARI 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Ketua H. Abdillah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE



SARANA BERMAIN:
Kunjungan ke alun-alun meningkat
selama bulan puasa. Warga
memanfaatkan fasilitas di tempat
tersebut untuk menunggu waktu
berbuka.

Alun-alun Jadi Tempat Favorit Ngabuburit

Dikunjungi 2.117 Orang
Selama 3 Hari Ramadan

SIDOARJO – Alun-Alun Sidoarjo jadi tempat favorit untuk ngabuburit. Sejak hari pertama Ramadan Kamis (19/2) sampai Sabtu (21/2) alun-alun dikunjungi 2.117 orang. Sebagian masyarakat datang jelang waktu berbuka puasa.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Diskominfo Sidoarjo Anita Inggit mengatakan, tingginya angka kunjungan alun-alun menunjukkan jika ruang publik masih diminati warga. "Mayoritas pengunjung datang bersama keluarga," katanya kemarin (22/2). Warga memanfaatkan alun-alun untuk bersantai. Mereka juga memanfaatkannya untuk mengasuh anak. Adanya mainan semakin membuat anak-anak kerasan.

Anita menegaskan jika alun-alun tetap dibuka selama Ramadan. Meski begitu, ada petugas yang berjaga. Selama menggunakan fasilitas, masyarakat diminta untuk tertib dan tidak merusaknya. Salah satu warga Abdul Nughfor mengaku sengaja mengajak anak dan istrinya untuk ngabuburit di alun-alun. Dia memilih alun-alun karena murah dan terjangkau. "Lokasinya dekat masjid dan pedagang," katanya. (ful/hen)

Pegawai DLHK yang Mudik Pakai Mobil Dinas Terancam Sanksi

Diketahui setelah Membuat Status WhatsApp

SIDOARJO – Aksi Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Vira Muri Krida Laksmi saat mempublikasikan perjalanan mudiknya ke Lampung melalui status WhatsApp menuai sorotan. Dia mendapat terancam kena sanksi usai pulang kampung dengan memakai mobil dinas.

Dari informasi, Vira diketahui melakukan perjalanan ke Sumatera dengan mobil miring Toyota Hilux double cabin. Kebetulan, mobil bernopol L 8030 BP milik TPA Griyo Mulyo tersebut dilaporkan tidak berada di kantor DLHK Sidoarjo selama seminggu.

BKD Gelar Pemanggilan
Kabid Motivasi dan Disiplin
BKD Sidoarjo M Faiz Fanani



Insyaallah akan kami panggil yang bersangkutan dan pimpinannya untuk klarifikasi."

M Faiz Fanani
Kabid Motivasi dan Disiplin
BKD Sidoarjo

mengaku sudah mendapat laporan soal dugaan pelanggaran. Dia akan memanggil yang bersangkutan pada hari ini (23/2). "Insyaallah akan kami panggil yang bersangkutan dan pimpinannya untuk klarifikasi," ujarnya. Menurut Faiz, pemeriksaan dilakukan untuk memastikan ada tidaknya pelanggaran prosedur. Dia menegaskan jika penggunaan kendaraan dinas untuk keperluan pribadi masuk kategori pelanggaran disiplin. Karena seharusnya kendaraan dinas

hanya boleh digunakan untuk kepentingan dinas. "Kalau memang tidak sesuai prosedur, tentu ada sanksi," tegasnya. Faiz belum merinci sanksi apa yang akan diberlakukan. Apakah nanti hanya teguran atau ada sanksi lebih berat. Dia mengatakan jika pemberian sanksi menunggu klarifikasi dari pihak-pihak terkait.

Bantah Tuduhan
Saat dikonfirmasi, Vira membantah tuduhan tersebut. Dia menegaskan jika mobil dinas tidak ia gunakan mudik dan tetap berada di rumahnya di Sidoarjo. Saat pulang ke Lampung ia menggunakan mobil pribadi jenis Fortuner. "Saya tidak mudik. Saya nyekar ke makam orang tua di Lampung menggunakan mobil pribadi bukan Hilux," katanya. Kendati demikian ia mengaku kerap menggunakan mobil tersebut saat bertugas. Setiap kali menaiki mobil, lanjut Vira, dia selalu meminta izin pada atasan. (ful/hen)

PEMKAB SIDOARJO MASIFKAN PERBAIKAN JALAN RUSAK

Sidoarjo, Pojok Kiri-

Perbaikan jalan rusak terus dikerjakan. Saat ini perbaikan 16 ruas jalan tengah dikerjakan. Perbaikan 25 ruas jalan lagi menjadi daftar Dinas PU Bina Jalan dan Jembatan. Bupati H. Subandi meminta perbaikan jalan rusak tersebut sebelum Lebaran. Oleh karenanya pelaksanaan perbaikan jalan dapat dilakukan secara bersamaan. Dinas PUBMSDA Sidoarjo dan seluruh kecamatan dimintanya serentak melakukan perbaikan jalan. Permintaan tersebut diutarakannya dalam Rapat Koordinasi Pelaksanaan PIWK yang dilakukan di ruang Delta Wicaksana kantor Setda Sidoarjo, Rabu kemarin, (18/2).

Seluruh camat dan Kasi Pembangunan hadir da-

lam rapat tersebut. Begitu pula dengan Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo yang juga datang bersama Kabis Jalan dan Jembatan. Bupati H. Subandi meminta perbaikan jalan rusak tersebut sebelum Lebaran. Oleh karenanya pelaksanaan perbaikan jalan dapat dilakukan secara bersamaan. Dinas PUBMSDA Sidoarjo dan seluruh kecamatan dimintanya serentak melakukan perbaikan jalan. Permintaan tersebut diutarakannya dalam Rapat Koordinasi Pelaksanaan PIWK yang dilakukan di ruang Delta Wicaksana kantor Setda Sidoarjo, Rabu kemarin, (18/2).

tolong dari pihak kecamatan segera melakukan perbaikan jalan diwilayahnya masing-masing," pintanya. Bupati H. Subandi mengatakan masyarakat Sidoarjo menginginkan perbaikan jalan dilakukan dengan segera. Tidak dibiarkan berminggu-minggu jalan harus menggunakan kapal hotmix. Menurutnya aspal jenis tersebut terbukti kuat tahan cuaca dan tahan lama. Selain itu ia meminta Dinas PUBMSDA Sidoarjo untuk melakukan perbaikan jalan dengan teknik overlay aspal. Teknik penambahan lapisan aspal baru di atas permukaan jalan lama tersebut terbukti meningkatkan kekuatan struktur jalan dan memperpanjang umur jalan. "Kalau kita pakai overlay

saya jadi wakil bupati bersama Gus Muhdlor. PIWK ini sangat membantu kita," ucapnya. Bupati H. Subandi juga meminta untuk memperhatikan kualitas aspal yang dipakai. Material aspal yang digunakan harus bagus. Perbaikan jalan juga harus menggunakan aspal hotmix. Menurutnya aspal jenis tersebut terbukti kuat tahan cuaca dan tahan lama. Selain itu ia meminta Dinas PUBMSDA Sidoarjo untuk melakukan perbaikan jalan dengan teknik overlay aspal. Teknik penambahan lapisan aspal baru di atas permukaan jalan lama tersebut terbukti meningkatkan kekuatan struktur jalan dan memperpanjang umur jalan. "Kalau kita pakai overlay

bisa sampai 2 sampai 3 tahun, ini harus kita lakukan," pintanya. Bupati H. Subandi juga menyampaikan penanganannya kerusakan jalan provinsi juga telah dikoordinasikan dengan Dinas PU Bina Marga Provinsi Jatim. Ia meminta koordinasi tersebut kembali disambung Dinas PUBMSDA Sidoarjo. Ia ingin kerusakan jalan provinsi juga menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo. "Terkait jalan provinsi, kemarin saya sudah berkoordinasi dengan Kadis PU provinsi, tolong dikoordinasikan kembali pak, termasuk jalan di Balongbendo biar nanti segera ada perbaikan," pintanya kepada Kadis PUBMSDA Sidoarjo Mahmud. (Khol/Dy)



Jalannya Rusak Parah, Pengguna Jalan Mengeluh saat Melintas di Desa Simpang

Sidoarjo, Pojok Kiri-

Perlu kewaspadaan dan berhati-hati saat pengguna Jalan melewati ruas jalan Nasional tepannya di Desa Simpang Kecamatan Prambon, baik siang maupun malam hari, pasalnya di saat musim hujan ruas jalan tersebut mengalami kerusakan yang serius di antaranya Kerusakan pada Tepi jalan serta Kerusakan aspal yang Terkelupas Pada Permukaan Jalan sehingga butuh perhatian serius dari pemerintah, baik dari pemerintah kabupaten maupun pemerintah Provinsi melalui dinas terkait.

Saat awak media melewati ruas jalan Nasional Kecamatan dengan desa, serta dari Desa antar desa. Salah satu pengguna jalan saat di lokasi kemudian dimintai tanggapan awak media ia mengatakan, "Ruas jalan yang mengalami kerusakan berat lebih tepatnya di depan Kantor Kepala Desa



Simpang, ini merupakan salah satu jalur utama kami untuk melakukan berbagai aktivitas, dan lmbas kerusakan jalan itu, tak sedikit pengguna jalan yang alami kecelakaan seperti saya tadi hampir terjatuh dari kendaraan karena banyak aspal rusak dan berlubang jalan



kapnya. "Harapan Kami selaku pengguna Jalan pemerintah kabupaten maupun pemerintah Provinsi segera melakukan pemeliharaan pada ruas jalan tersebut, Kasihan warga dan para pengguna jalan. Selain rusak dan berlubang jalan

tersebut akan semakin parah ketika hujan turun, pasalnya jalan tersebut menjadi licin karena bercampur lumpur, hal tersebut membuat pengguna jalan harus meningkatkan kewaspadaannya, kita lengah bahaya menancam kita." Pungkasnya. (Nang)

Sambungan

Satpol PP Sosialisasi...

dilaksanakan dengan baik oleh seluruh elemen masyarakat," ujarnya. Ia juga mengatakan tetap melakukan pendekatan humanis dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari gesekan di tengah masyarakat. "Kami tetap mengedepankan pendekatan humanis, persuasif, serta profesional," tegasnya.

Lebih lanjut, Novianto menjelaskan bahwa kehadiran petugas bukan semata-mata untuk melakukan penindakan, melainkan juga memberikan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha agar suasana Ramadan tetap aman dan damai. Usai apel, personel bergerak menuju sejumlah titik operasi (TO) untuk memberikan sosialisasi sekaligus menempekan Surat

Edaran Bupati di lokasi sasaran. Sejumlah tempat usaha menjadi target kegiatan tersebut, antara lain rumah bilior, warung kopi yang menyediakan hiburan musik, serta kafe di wilayah Kecamatan Candi, Tulangan, Krembung, dan Porong. Petugas memberikan penjelasan langsung kepada para pengelola usaha terkait ketentuan operasional selama bulan Ramadan.

Novianto menegaskan, kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah preventif agar seluruh pihak memahami aturan yang berlaku. "Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan suasana Ramadan di Kabupaten Sidoarjo tetap aman, tertib, dan damai. Kami mengedepankan edukasi serta pendekatan persuasif agar para pelaku usaha dapat menyesuaikan operasionalnya sesuai Su-

rat Edaran Bupati," katanya. Ia berharap seluruh elemen masyarakat dapat bekerja sama dalam menjaga ketertiban umum selama bulan suci. Satpol PP Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan pembinaan selama Ramadan 1447 H guna menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat dalam menjalankan ibadah. (sur/vga)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SARANA BERMAIN:
Kunjungan ke alun-alun meningkat selama bulan Puasa. Warga memanfaatkan fasilitas di tempat tersebut untuk menunggu waktu berbuka.

Alun-alun Jadi Tempat Favorit Ngabuburit

Dikunjungi 2.117 Orang Selama 3 Hari Ramadan

SIDOARJO – Alun-Alun Sidoarjo jadi tempat favorit untuk ngabuburit. Sejak hari pertama Ramadan Kamis (19/2) sampai Sabtu (21/2) alun-alun dikunjungi 2.117 orang. Sebagian masyarakat datang jelang waktu berbuka puasa.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Diskominfo Sidoarjo Anita Inggit mengatakan, tingginya angka kunjungan alun-alun menunjukkan jika ruang publik masih diminati warga. “Mayoritas pengunjung datang bersama keluarga,” katanya kemarin (22/2).

Warga memanfaatkan alun-alun untuk bersantai. Mereka juga memanfaatkannya untuk mengasuh anak. Adanya mainan semakin membuat anak-anak kerasan.

Anita menegaskan jika alun-alun tetap dibuka selama Ramadan. Meski begitu, ada petugas yang berjaga. Selama menggunakan fasilitas, masyarakat diimbau untuk tertib dan tidak merusaknya.

Salah satu warga Abdul Ngghofur mengaku sengaja mengajak anak dan istrinya untuk ngabuburit di alun-alun. Dia memilih alun-alun karena murah dan terjangkau. “Lokasinya dekat masjid dan pedagang,” katanya. (ful/hen)

Jawa Pos

Pegawai DLHK yang Mudik Pakai Mobil Dinas Terancam Sanksi

Diketahui setelah Membuat Status WhatsApp

SIDOARJO - Aksi Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Vira Murti Krida Laksmi saat mempublikasikan perjalanan mudiknya ke Lampung melalui status *whatsApp* menuai sorotan. Dia mendapat terancam kena sanksi usai pulang kampung dengan memakai mobil dinas.

Dari informasi, Vira diketahui melakukan perjalanan ke Sumatera dengan mobil mirip Toyota Hilux double cabin. Kebetulan, mobil bernopol L 8030 BP milik TPA Griyo Mulyo tersebut dilaporkan tidak berada di kantor DLHK Sidoarjo selama seminggu.

BKD Gelar Pemanggilan

Kabid Motivasi dan Disiplin
BKD Sidoarjo M Faiz Fanani



Insyaallah akan kami panggil yang bersangkutan dan pimpinannya untuk klarifikasi."

M Faiz Fanani
Kabid Motivasi dan Disiplin
BKD Sidoarjo

mengaku sudah mendapat laporan soal dugaan pelanggaran. Dia akan memanggil yang bersangkutan pada hari ini (23/2). "Insyaallah akan kami panggil yang bersangkutan dan pimpinannya untuk klarifikasi," ujarnya.

Menurut Faiz, pemeriksaan dilakukan untuk memastikan ada tidaknya pelanggaran prosedur. Dia menegaskan jika penggunaan kendaraan dinas untuk keperluan pribadi masuk kategori pelanggaran disiplin. Karena seharusnya kendaraan dinas

hanya boleh digunakan untuk kepentingan dinas.

"Kalau memang tidak sesuai prosedur, tentu ada sanksi," tegasnya. Faiz belum merinci sanksi apa yang akan diberikan. Apakah nanti hanya teguran atau ada sanksi lebih berat. Dia mengatakan jika pemberian sanksi menunggu klarifikasi dari pihak-pihak terkait.

Bantah Tudingan

Saat dikonfirmasi, Vira membantah tuduhan tersebut. Dia menegaskan jika mobil dinas tidak ia gunakan mudik dan tetap berada di rumahnya di Sidoarjo. Saat pulang ke Lampung ia mengaku menggunakan mobil pribadinya jenis Fortuner. "Saya tidak mudik. Saya nyekar ke makam orangtua di Lampung menggunakan mobil pribadi bukan Hilux," katanya.

Kendati demikian ia mengaku kerap menggunakan mobil tersebut saat bertugas. Setiap kali merhakai mobil, lanjut Vira, dia selalu meminta izin pada atasan. (ful/hen)

PEMKAB SIDOARJO MASIFKAN PERBAIKAN JALAN RUSAK

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Perbaikan jalan rusak terus disebut. Saat ini perbaikan 16 ruas jalan tengah dikerjakan. Perbaikan 25 ruas jalan lagi menjadi daftar Dinas PU Bina

Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo selanjutnya. Bupati Sidoarjo H.Subandi meminta perbaikan jalan dilakukan secara simultan. Dinas PUBMSDA

Sidoarjo dan seluruh kecamatan dimintanya serentak melakukan perbaikan jalan. Permintaan tersebut diutarakannya dalam Rapat Koordinasi pelaksanaan PIWK yang dilakukan di ruang Delta Wicaksana kantor Setda Sidoarjo, Rabu kemarin, (18/2).

Seluruh camat dan Kasi Pembangunan hadir da-

lam rapat tersebut. Begitu pula dengan Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo yang juga datang bersama Kabid Jalan dan Jembatan.

Bupati H. Subandi meminta perbaikan jalan rusak tuntas sebelum lebaran. Oleh karenanya pelaksanaan perbaikan jalan dapat dilakukan secara bersamaan. Dinas PUBMSDA Sidoarjo dan seluruh kecamatan serentak bergerak bersama menggarap jalan rusak. Pekerjaan perbaikan 25 ruas jalan oleh Dinas PUBMSDA Sidoarjo dapat diimbangi dengan perbaikan jalan seluruh kecamatan lewat pelaksanaan PIWK.

"Saya minta tolong pak camat bu camat, karena pada Minggu ini kita ada perbaikan jalan di 25 tempat, yang tidak dalam daftar ini,

tolong dari pihak kecamatan segera melakukan perbaikan jalan diwilayahnya masing-masing," pintanya.

Bupati H. Subandi mengatakan masyarakat Sidoarjo menginginkan perbaikan jalan dilakukan dengan segera. Tidak dibiarkan berminngu-minggu jalan berlubang itu ditangani. Oleh karenanya ia berharap pihak kecamatan segera mengelola PIWK yang sengaja difokuskan pada perbaikan infrastruktur jalan. Menurutnya keterlibatan seluruh kecamatan akan mempercepat pelaksanaan perbaikan jalan. Pasalnya setiap kecamatan telah memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap kondisi jalan diwilayahnya masing-masing. "Waktu

saya jadi wakil bupati bersama Gus Muhdlor. PIWK ini sangat membantu kita," ucapnya.

Bupati H. Subandi juga meminta untuk memperhatikan kualitas aspal yang dipakai. Material aspal yang digunakan harus bagus. Perbaikan jalan juga harus menggunakan aspal hotmix. Menurutnya aspal jenis tersebut terbukti kuat tahan cuaca dan tahan lama. Selain itu ia meminta Dinas PUBMSDA Sidoarjo untuk melakukan perbaikan jalan dengan teknik overlay aspal. Teknik penambahan lapisan aspal baru di atas permukaan jalan lama tersebut terbukti meningkatkan kekuatan struktur jalan dan memperpanjang umur jalan. "Kalau kita pakai overlay

bisa sampai 2 sampai 3 tahun, ini harus kita lakukan," pintanya.

Bupati H. Subandi juga menyampaikan penanganan kerusakan jalan propinsi juga telah dikoordinasikan dengan Dinas PU Bina Marga Provisi Jatim. Ia meminta koordinasi tersebut kembali disambung Dinas PUBMSDA Sidoarjo. Ia ingin kerusakan jalan provinsi juga menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo.

"Terkait jalan propinsi, kemarin saya sudah berkoordinasi dengan Kadis PU provinsi, tolong dikoordinasikan kembali pak, termasuk jalan di Balongbendo biar nanti segera ada perbaikan," pintanya kepada Kadis PUBMSDA Sidoarjo Makhmud. (Khol/Dy)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Jalannya Rusak Parah, Pengguna Jalan Mengeluh saat Melintas di Desa Simpang

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Perlu kewaspadaan dan berhati-hati saat pengguna Jalan melewati ruas jalan Nasional tepatnya di Desa Simpang Kecamatan Prambon baik siang maupun malam hari, pasalnya di saat musim hujan ruas jalan tersebut mengalami kerusakan yang serius di antaranya Kerusakan pada Tepi jalan serta Kerusakan aspal Yang Terkelupas Pada Permukaan Jalan sehingga butuh perhatian serius dari pemerintah, baik dari pemerintah kabupaten maupun pemerintah Provinsi melalui dinas terkait.

Saat awak media melewati ruas jalan Nasional Tersebut Kamis (19/2), di kanan kiri ruas jalan tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah karena Jalan Nasional tersebut merupakan Jalan yang menghubungkan antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan



pusat desa, antar ibukota kecamatan dengan desa, serta dari Desa antar desa.

Salah satu pengguna jalan saat di lokasi kemudian dimintai tanggapan awak media ia mengatakan, "Ruas jalan yang mengalami kerusakan berat lebih tepatnya di depan Kantor kepala Desa

Simpang, ini merupakan salah satu jalur utama kami untuk melakukan berbagai aktivitas, dan Imbas kerusakan jalan itu, tak sedikit pengguna jalan yang alami kecelakaan seperti saya tadi hampir terjatuh dari kendaraan karena banyak aspal Jalan yang terkelupas," Ung-



kapnya.

"Harapan Kami selaku pengguna Jalan pemerintah kabupaten maupun pemerintah Provinsi segera melakukan pemeliharaan pada ruas jalan tersebut, Kasihan warga dan para pengguna jalan, Selain rusak dan berlubang jalan

tersebut akan semakin parah ketika hujan turun, pasalnya jalan tersebut menjadi licin karena bercampur lumpur, hal tersebut membuat pengguna jalan harus meningkatkan kewaspadaannya, kita lengah bahaya mengancam kita," Pungkasnya. (Nang)



DIKY SANSIRIRADAR SIDOARJO

BERLUBANG: Jalan rusak yang mulai diperbaiki Pemkab Sidoarjo.

Proyek Betonisasi Jalan Dilelang Maret, Paling Lambat Digarap Mei

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memastikan proyek betonisasi jalan akan mulai dikebut pada Maret 2026. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen perbaikan infrastruktur sekaligus evaluasi atas molornya sejumlah proyek pada tahun sebelumnya.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan tahapan lelang sudah dipersiapkan sejak Februari dan ditargetkan masuk proses sanggah pada Maret, sehingga pembangunan fisik bisa segera berjalan.

“Karena nanti kita bulan tiga (Maret) ini sudah tahapan lelang. Tadi sudah kita sampaikan sama PUBM mulai coffee morning, bulan dua (Februari) ini sudah persiapan lelang. Minimal waktu sanggah dan lain, bulan tiga, empat sudah ada pembangunan be-

tonisasi,” ujar Subandi, Minggu (22/2).

Ia meminta agar proses pengawasan dilakukan secara ketat agar pelaksanaan proyek lebih tertib dan tidak mengulang persoalan tahun 2025. Menurutnya, kemudahan pengawasan menjadi salah satu alasan percepatan tahapan lelang dilakukan lebih awal.

“Biarkan nanti pengawasan gampang dan mudah. Ini sudah kita sampaikan, jangan sampai terulang kegiatan pada tahun 2025,” tegasnya.

Subandi juga menyoroti distribusi pekerjaan proyek yang selama ini dinilai belum merata. Ia ingin kontraktor lokal diberi ruang agar masyarakat Sidoarjo turut merasakan dampak ekonomi dari pembangunan di daerahnya sendiri.

● Ke Halaman 10

Proyek Betonisasi Jalan...

“Pekerjaan banyak yang ngerjakan hanya satu dua (kontraktor). Masyarakat Sidoarjo kepingin ngerasakno (merasakan), orang Sidoarjo ya kerja di Sidoarjo, ojo salah satu ae seng kerjo (jangan salah satu saja yang kerja), ndak boleh. Hari ini harus

dirubah,” katanya.

Selain pemerataan, kualitas material dan transparansi pelaksanaan proyek juga menjadi perhatian utama. Ia meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) untuk benar-benar mengawal setiap kegiatan agar hasilnya bisa dinikmati masyarakat.

“Kita harus berubah, harus transparan, betul-betul bahan yang berkualitas, masyarakat bisa menikmati. Saya minta tolong PUBM terus dikawal kegiatan proyek yang ada di Sidoarjo, biarkan masyarakat bisa menikmati pelayanan jalan yang baik,” tandasnya.

Bupati menargetkan proyek betonisasi di sejumlah titik, termasuk wila-

yah Krian, sudah mulai dikerjakan paling lambat Mei 2026.

“Mudah-mudahan nanti 2026 segera ada perbaikan, paling lambat bulan lima (Mei) lah. Bulan lima ndang (segera) dikerjakan yang ada di Krian ini,” ujarnya.

Sebagai catatan, pada 2025 lalu kinerja proyek infrastruktur di Sido-

arjo menjadi sorotan. Dari sembilan proyek yang berjalan, hanya satu yang rampung tepat waktu, yakni proyek di wilayah Gedangan. Selebihnya mengalami keterlambatan penyelesaian.

Pemkab Sidoarjo berharap pelaksanaan proyek 2026 berjalan lebih tertib, tepat waktu, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (dik/vga)

**9 RADAR
SIDOARJO**

KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. **STAF REDAKSI:** Diky Putra Sansiri, Suryanto. **LAYOUTER:** Sapto Adi. **PEMASARAN:** Anas. **IKLAN:** Rudianto. **LANGGANAN:** Rp 95.000/bulan. **TARIF IKLAN:** Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black/White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com **SURABAYA:** Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. **TELEPON:** (031) 3559490. **PENERBIT:** PT Radar Media Surabaya. **PERCETAKAN:** PT Temprina Media Grafika, Jl. Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. **DIREKTUR:** Lilik Widyanoro. **Hotline:** 08132217588.

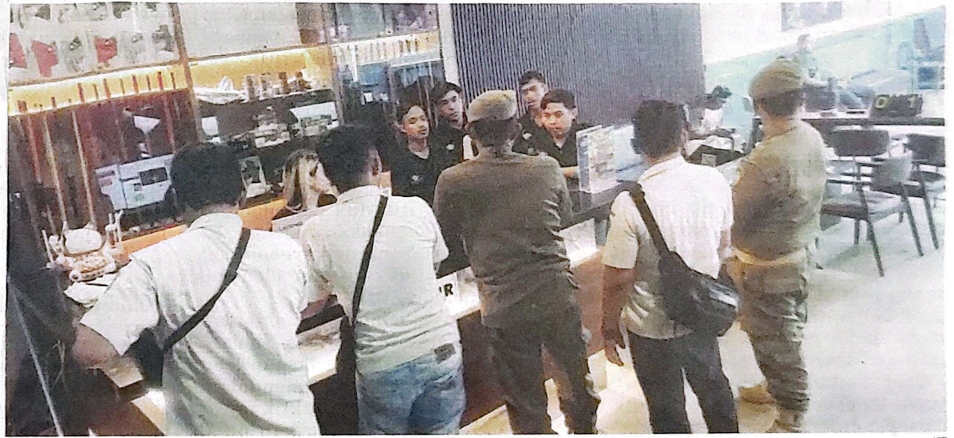


Satpol PP Sosialisasi Surat Edaran Bupati tentang Tata Tertib selama Ramadan

KOTA-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo menggelar apel pasukan sekaligus sosialisasi Surat Edaran Bupati tentang Kegiatan dan Tata Tertib Selama Bulan Suci Ramadan 1447 H di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan tersebut diikuti sekitar 40 personel gabungan.

Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat (Kabid Tumbtranmas) Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, R. Novianto, menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerbitkan Surat Edaran sebagai pedoman bagi masyarakat agar pelaksanaan ibadah di bulan suci Ramadan dapat berjalan khushyuk, tertib, dan kondusif.

"Tugas kami sebagai aparat penegak Peraturan Daerah adalah memastikan kebijakan tersebut dapat dipahami dan



● Ke Halaman 10

GABUNGAN: Personel Satpol PP Sidoarjo saat sosialisasi surat edaran Bupati tentang tata tertib Ramadan.



Sambungan

Satpol PP Sosialisasi...

dilaksanakan dengan baik oleh seluruh elemen masyarakat," ujarnya.

Ia juga mengatakan tetap melakukan pendekatan humanis dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari gesekan di tengah masyarakat.

"Kami tetap mengedepankan pendekatan humanis, persuasif, serta profesional," tegasnya.

Lebih lanjut, Novianto menjelaskan bahwa kehadiran petugas bukan semata-mata untuk melakukan penindakan, melainkan juga memberikan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha agar suasana Ramadan tetap aman dan damai. Usai apel, personel bergerak menuju sejumlah titik operasi (TO) untuk memberikan sosialisasi sekaligus menempelkan Surat

Edaran Bupati di lokasi sasaran.

Sejumlah tempat usaha menjadi target kegiatan tersebut, antara lain rumah biliar, warung kopi yang menyediakan hiburan musik, serta kafe di wilayah Kecamatan Candi, Tulangan, Krembung, dan Porong. Petugas memberikan penjelasan langsung kepada para pengelola usaha terkait ketentuan operasional selama bulan Ramadan.

Novianto menegaskan, kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah preventif agar seluruh pihak memahami aturan yang berlaku.

"Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan suasana Ramadan di Kabupaten Sidoarjo tetap aman, tertib, dan damai. Kami mengedepankan edukasi serta pendekatan persuasif agar para pelaku usaha dapat menyesuaikan operasionalnya sesuai Su-

rat Edaran Bupati," katanya.

Ia berharap seluruh elemen masyarakat dapat bekerja sama dalam menjaga ketertiban umum selama bulan suci. Satpol PP Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan pembinaan selama Ramadan 1447 H guna menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat dalam menjalankan ibadah. (sur/vga)





Atlet ski air andalan Sidoarjo, saat menerima piala dalam IWWF Malaysia Ski & Wake Championship 2025 di Putrajaya Malaysia.

Ski Air Sidoarjo Punya Atlet Andalan Jawa Timur

Sidoarjo, Bhirawa

Atlet-atlet Cabor ski air Sidoarjo terus rutin melakukan latihan dengan semangat. Mereka menunggu, rencana Puslatkab yang akan dilakukan. "Kami siap, kami setiap Minggu terus latihan, baik fisik dan skill," komentar Ketua Pengkab Ski air Sidoarjo, Bambang Subagio, saat dihubungi Minggu (22/2) akhir pekan lalu.

Untuk fisik, selama ini para atlet latihan di ruang fitnes KONI Jatim, bersama dengan anak-anak Puslatda PON. Mereka merasa tertarik dengan latihan fisik di ruang fitnes, yang telah disediakan KONI Sidoarjo, yang berada di sektor 7 kawasan Gelora Delta Sidoarjo.

Sebagai salah satu Cabor baru yang bergabung dengan KONI Sidoarjo, atlet Cabor ski air Sidoarjo ini, pada Porprov IX 2025 di Malang raya, atletnya mampu menyumbangkan 1 medali emas dan 2 medali perunggu.

"Untuk Porprov 2027 mendatang, kami optimis bisa menambah medali," komentar Bambang. Dikarenakan saat ini Cabor ski air Sidoarjo, kata Bambang, punya atlet putri andalan Jawa Timur.

Saat PON PON Aceh Sumut 2025 lalu, Ghaishani Fregianeindra, atlet andalan Sidoarjo yang masih duduk di kelas 9 SMPN 6 Sidoarjo itu, mampu berada pada peringkat 4.

Kemudian, pada Turnamen internasional terakhir yang diikuti, yakni IWWF Malaysia Ski & Wake Championship 2025 di Putrajaya Malaysia, atlet andalan Sidoarjo ini mendapatkan 1 medali Emas dan 2 medali perak. Ditambahkan Bambang, peluang menambah medali terbuka, apalagi atlet ski air dari Kota Malang, yang pada saat Porprov IX 2025 lalu banyak menyumbang medali, pada tahun 2027 nanti, tidak akan bisa ikut lagi karena umurnya sudah lewat. [kus.wwn]

Perbaiki Jalan, Kecamatan Masih Terkendala Material

Bupati Minta Camat Atasi Kerusakan

SIDOARJO – Bupati Sidoarjo Subandi mengumpulkan para camat akhir pekan lalu. Dia meminta seluruh camat untuk turun dan terlibat dalam perbaikan jalan. Sebab partisipasi kecamatan dalam perbaikan akses masih belum optimal.

Subandi meminta perbaikan jalan rusak tuntas sebelum Lebaran. Karena itu, pelaksanaan perbaikan jalan dapat dilakukan secara bersamaan antara Dinas PUBMSDA dan kecamatan. "Saya minta pak camat dan bu camat ikut memantau perbaikan di wilayahnya," kata Subandi.

Pemkab sebenarnya sudah membuat skema perbaikan jalan dengan program Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan

(PIWK) atau memakai dana kecamatan. Kenyataannya, program tersebut masih belum terealisasi. Karena dianggap lambat, banyak warga memperbaiki jalan secara mandiri.

Masih Lelang

Camat Sukodono Inneke Dwi Setiadi menjelaskan, PIWK masih dalam tahap pengadaan material melalui e-purchasing. Dia menargetkan proses tersebut rampung akhir Februari. "Jika sudah selesai enam ruas jalan yang menjadi tanggung jawab Kecamatan Sukodono akan langsung kami perbaiki," ujarnya.

Inneke berharap proses pengadaan berjalan lancar. Program PIWK bisa dirasakan manfaatnya. Sehingga warga tidak lagi memperbaiki jalan sendiri. (ful/hen)



ANGER BONDAN/JAWA POS

BERLUBANG: Kerusakan Jalan Bangsri, Sukodono, dikeluhkan karena membuat pengendara celaka.

Mudik Gratis, Rute Trenggalek Paling Laris

KOTA-Antusiasme warga Kota Delta untuk pulang kampung bersama program mudik gratis membeludak. Hanya dalam sembilan hari sejak pendaftaran dibuka, kuota hampir habis. Dari total 1.400 kursi yang disediakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, kini tersisa sekitar 100 kursi saja.

Program mudik gratis 2026 yang digelar Pemkab Sidoarjo menyiapkan 28 armada bus untuk mengantar warga ke berbagai daerah di Jawa Timur.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki mengatakan, tingginya minat masyarakat terlihat dari cepatnya kuota yang terserap.

"Antusias warga Sidoarjo dalam program mudik gratis ini cukup tinggi. Hanya sembilan hari sejak dibuka, pendaftaran pada 10 Februari lalu, kuota sudah hampir penuh," ujar Budi, Minggu (22/2).

Ia menjelaskan, hingga Jumat (20/2), jumlah pendaftar telah mencapai 1.300 orang dari total 1.400 kuota yang tersedia. "Sampai kemarin jumlah pendaftar sudah 1.300 orang. Artinya hanya tersisa 100 kursi lagi," jelasnya.

Ponorogo dan Magetan Jadi Favorit

Dari lima tujuan yang disiapkan, jurusan Ponorogo menjadi yang paling diminati. Sebanyak 440 penumpang telah mendaftar dari total kuota 450 orang. Artinya, hanya tersisa 10 kursi. Rute Ponorogo akan melalui Jombang – Kertosono – Nganjuk – Madiun.

Tujuan terbanyak kedua adalah Magetan. Dari kuota 400 orang, sebanyak 384 penumpang sudah mendaftar. Tersisa 16 kursi. Rute Magetan juga melalui Jombang – Kertosono – Nganjuk – Madiun.



PENDAFTARAN: Calon pemudik saat di Kantor Dishub Sidoarjo.

Sementara itu, kuota tujuan Trenggalek sudah terpenuhi seluruhnya, yakni 200 orang. Rute yang dilalui adalah Jombang – Kertosono – Kediri – Tulungagung.

Untuk Banyuwangi, dari 200 kuota yang disediakan, sebanyak 175 orang telah mendaftar. Masih tersedia 25 kursi dengan rute Probolinggo – Situbondo.

Sedangkan tujuan Jember mencatat 101 pendaftar dari total 150 kuota. Masih tersisa 49 kursi dengan rute Probolinggo – Lumajang. Satu unit bus diisi oleh 50 penumpang.

Budi mengingatkan warga yang telah terdaftar agar memperhatikan jadwal keberangkatan supaya tidak tertinggal rombongan. Bus mudik gratis akan diberangkatkan pada Rabu, 18 Maret 2026 pukul 06.30 dari Alun-alun Sidoarjo, Jalan Cokronegoro.

Adapun rute yang disediakan Pemkab Sidoarjo tahun ini meliputi Magetan, Trenggalek, Ponorogo, Jember, dan Banyuwangi dengan jalur yang telah ditentukan. (dik/vga)

Program PIWK Tak Jalan, Jalan Dipenuhi Kubangan Warga Tanam Pisang dan Ban di Jalan Raya Sukodono - Taman



Republikjatim.Com

Jumat, 20 Feb 2026 21:33 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Sejumlah warga terpaksa menanam tiga buah pohon pisang dan ban di Jl Raya Sukodono - Taman, tepatnya di perbatasan Desa Jemundo dan Desa Sadang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Jumat (20/02/2026). Ini menyusul, terlalu banyaknya jalan berlubang menganga di sepanjang jalan utama Kecamatan Sukodono menuju Kecamatan Taman, Sidoarjo itu.

Lubang jalan itu, tidak hanya berdiameter 20 sentimeter saja. Akan tetapi juga sudah banyak yang berdiameter 1 meter dengan kedalaman bervariasi antara 15 sampai 30 sentimeter.



Senin, 23 Feb 2026 06:07 WIB

Turun Full Team di Kejurkab Banyuwangi, Sinyal Keseriusan Orado Jatim Kawal Atlet Lokal Raih Prestasi Nasional

Kendati jalan dipenuhi lubang selama beberapa pekan terakhir ini, akan tetapi tidak pernah ada perbaikan sama sekali dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo. Apalagi, pihak kecamatan belum ada yang melaksanakan program Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

[HOME](#) [METROPOLIS](#) [POLITIK](#) [EKSBIS](#) [HUKUM](#) [PERISTWIA](#) [ADVERTORIAL](#) [PROFILE](#) [KULINER](#) [GAYA HIDUP](#) [PES](#)

an Sudoran, Warga Curiga Ada Upaya Halangi Proses Hukum Dugaan Pungli BLTS Banjarkemantren

Terlanjur Dipenuhi Je

"Kalau truk kontainer saya melaju lurus lampa bergantian dengan truk yang melaju dari utara (Taman) atau sebaliknya dari selatan (Sukodono) maka pohon pisang dan bannya yang dipasang warga sebagai peringatan mala rusak semua. Kasihan pengguna jalan yang mengendarai motor kalau tidak lahu ada jalan berlubang di tengah jalan utama ini," tegasnya.

Sementara sebelumnya, Bupati Sidoarjo, Subandi meminta perbaikan jalan dilakukan secara simultan. Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo dan seluruh Camat (Kecamatan) diminta serentak melakukan perbaikan jalan rusak. Permintaan itu, diutarakan dalam Rapat Koordinasi Pelaksanaan PIWK yang digelar di ruang Delta Wicaksana Kantor Setda Sidoarjo, Rabu (18/02/2026) kemarin.

Seluruh camat dan Kasi Pembangunan hadir dalam rapat itu. Begitu pula dengan Kepala Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo yang juga datang bersama Kabid Jalan dan Jembatan.

Bupati Sidoarjo, Subandi meminta perbaikan jalan rusak lunas sebelum lebaran. Karena itu, pelaksanaan perbaikan jalan dapat dilakukan secara bersamaan. Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo dan seluruh kecamatan serentak bergerak bersama menggarap jalan rusak. Pekerjaan perbaikan 25 ruas jalan yang dikerjakan Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo dapat diimbangi dengan perbaikan jalan seluruh kecamatan lewat pelaksanaan Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

Minggu, 22 Feb 2026 18:54 WIB

Sidak RTLH Milik Warga Miskin Sedati, Bupati Sidoarjo Janji Segera Perbaiki Atap Lapuk dan Lantai Dikeramik

"Saya minta tolong Pak Camat dan Bu Camat, karena pada Minggu ini kita ada perbaikan jalan di 25 tempat, yang tidak dalam daftar ini, tolong dari pihak kecamatan segera melakukan perbaikan jalan di wilayahnya masing-masing," kata Subandi.

Subandi menjelaskan masyarakat Sidoarjo menginginkan perbaikan jalan dilakukan dengan segera. Tidak dibiarkan berminggu - minggu jalan berlubang itu harus ditangani. Karena itu, ia berharap pihak kecamatan segera mengelola PIWK yang sengaja difokuskan pada perbaikan infrastruktur jalan.

"Keterlibatan seluruh kecamatan akan mempercepat pelaksanaan perbaikan jalan. Karena setiap kecamatan memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap kondisi jalan di wilayahnya masing-masing. Waktu saya jadi Wakil Bupati bersama Gus Muhdlor, PIWK sangat membantu kita," Landasnya. Hel/Waw

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dibalik Relokasi PKL CFD Sidoarjo: Nasibnya Tak Jelas Antara Paksaan Opsi dan Sengkarut Tata Kelola Sampah

Sabtu, 21 Februari 2026 | 22:18 WIB



Pedagang CFD Alun-Alun Sidoarjo protes keras kanakan retribusi sampah 150 persen dan insiden keributan lapak yang viral di media sosial. Foto: Istimedia



Ruang Nurudin



Sidoarjo, Ruang.co.id – Pelaksanaan *Car Free Day* (CFD) di Alun-Alun Sidoarjo resmi diliburkan selama Ramadhan 1447 H. Namun, pemindahan sekitar 1.200 Pedagang Kaki Lima (PKL) ke halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Lingkar Timur menyisakan polemik tajam. Investigasi lapangan mengungkap, adanya tekanan dalam pengambilan keputusan serta koordinasi antar-dinas yang karut-marut.

Dalam rapat evaluasi terakhir yang dipimpin Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo pada Jumat (20/2/2026), para pedagang dihadapkan pada “pilihan sulit”.

Perwakilan dari enam kelompok PKL, termasuk Perkumpulan Pedagang Jalanan Indonesia (Pedalindo) yang menaungi 502 pedagang PKL, mengaku hanya diberikan dua opsi: berjualan di halaman MPP atau tidak berjualan sama sekali.

Ketua Umum Pedalindo (Perkumpulan Pedagang Jalanan Indonesia), Junius Bram mengatakan, pihaknya bertanggungjawab dengan 502 PKL binaannya, dan terpaksa memilih berjualan di MPP lantaran nasib perekonomian PKL selama Ramadhan hingga Lebaran. Idul Fitri, katimbang memilih tidak berjualan sama sekali aras opsi pilihan ditiadakan kegiatan di MPP. Itu disampaikan di kantor Pedalindo, pada Jumat (20/2/2026).

Amad Adi Subhan, Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro Dinkop dan UMKM Sidoarjo, membenarkan bahwa yang mengikuti rapat pada Jumat terakhir kemarin hanya diikuti dari pihak Pemkab, yaitu pihaknya, Dinas Perizinan, dan Satpol PP. Sedangkan perwakilan dari masing masing satu asosiasi PKL yakni Pedalindo dan 5 paguyuban PKL.

“Terkait kesepakatan tertulis tidak ada bapak. Pedagang yang di wakili oleh Pedalindo merasa keberatan, karena tempat tersebut jauh dari perkotaan dan atas pemindahan tersebut karena tidak ada kepastian di mana di tempat pasca lebaran nanti kurang,” ujar Amat, sapaan akrabnya.

Ketimpangan koordinasi terlihat jelas saat instansi kunci terutama seperti DLHK dan Dishub yang tak hadir dari rapat krusial tersebut. Akibatnya, persoalan teknis seperti kebersihan sampah di lokasi baru di MPP, belum menemui titik temu.

Vira, Kabid Pertamanan dan Kebersihan DLHK Sidoarjo, beralih baru menerima undangan rapat pada siang hari setelah pertemuan usai. Ia menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki wewenang di halaman MPP karena wilayah tersebut di bawah manajemen MPP.

Lebih jauh, Vira mengungkap fakta mengejutkan bahwa selama tiga pekan pelaksanaan CFD di Alun-Alun sebelumnya, DLHK tidak menerima perintah dari Sekda untuk mengurus sampah di luar zona dalam Alun-Alun.

“Terkait CFD di zona Alun-Alun, kami dari DLHK mendapatkan mandat perintah dari pimpinan dan Sekda, untuk menangani sampah dan kebersihan di lingkungan dalam Alun-Alun. Untuk luar lingkungan Alun – alun, termasuk di jalan, sepenuhnya diserahkan pada PKL. Mohon kerjasamanya, kami hanya ingin tahu bersih setelah acara CFD selesai,” ujar tegas Vira kepada Ruang.co.id via call WA (WhatsApp), pada Jumat malam (20/2/2026).

Pihak DLHK saat pelaksanaan CFD telah menyiapkan tenaga petugas kebersihan sebanyak 14 orang ditambah mandor dan pengawas, hanya untuk menangani di dalam. Kawasan Alun-Alun, dan tidak bertanggungjawab dengan sampah kebersihan di luar Alun-Alun.

Ia bahkan mengaku balik mengeluh atas atas perilaku warga masyarakat pengunjung CFD di zona lingkungan dalam Alun-Alun, yang dilihatnya masih banyak membuang sampah sembarangan.

“Karna kan *habit* (kebiasaan) masyarakat itu buruk banget, tapi mereka kan yang tidak mau disalahkan, ya suda biarlah pemerintah yang disalahkan,” keluhnya.

Sengkarut ini kian memanas, setelah Pedalindo melayangkan protes keras terkait pungutan sampah sebesar Rp10.000 per pedagang untuk durasi 4 jam berjualan. Belum lagi muncul angka yang didapat dari sejumlah paguyuban PKL lain, yang bervariasi fantastis nominal pungutannya.

Bahkan, dalam pemberitaan klarifikasi DLHK pekan lalu, pungutan untuk kebersihan sampah yang mencuat angka sebesar Rp20 ribu hingga Rp25 ribu per PKL per hari itu berjualan, meski nominal itu ditepis tidak benar pada pekan lalu oleh Arif Mulyono, Plt. Kepala DLHK Sidoarjo, kepada sejumlah media peliput, dan pihaknya tidak tahu menahu soal pungutan tersebut.

Banyak dibaca

- 1 Dugaan Gelar Akademik Palsu pengacara kondang Robert Simangunsong Jadi Terdakwa Di PN Surabaya
- 2 Drama Korea "Family Plan" Kisah Keluarga Super yang Menyamar
- 3 Air Supply dan Rick Price Bakal Konser di Indonesia Bersama MLTR! Cek Line Up dan Harga Tiketnya
- 4 Gaji UMR Sidoarjo 2025 Resmi Naik, Posisi Ketiga Tertinggi di Jawa Timur
- 5 Lirik Lagu Mariah Carey "Thank God I Found You" Lengkap dengan Terjemahan



Attack Lock

0 spam
diblokir oleh Akismet





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Angka ini yang pasti bagi para PKL CFD yang tergabung dalam asosiasi dan paguyuban – paguyuban, dinilai sangat memberatkan, terlebih dikelola oleh pihak ketiga tanpa regulasi yang transparan.

Tak hanya para PKL binaan Pedalindo, Putin, Koordinator Paguyuban PKL Taman Abirama juga mengeluhkan keberatan pemberlakuan pungutan retribusi kebersihan sebesar Rp10 ribu per PKL hanya saat sekali berlangsungnya CFD. Apalagi mendengar kabar ada pungutannya hingga mencapai Rp25 ribu.

Ketua Umum Pedalindo, Junius Bram, menegaskan bahwa relokasi ke MPP hanyalah solusi sementara selama Ramadhan. Jika setelah Idul Fitri Pemkab tidak membuka kembali zona Alun-Alun, pihaknya bersikeras akan kembali ke zona awal di kawasan Ponti.

"Kami terutama dari Pedalindo, mempertanyakan mana *visibility study* sebelum pelaksanaan CFD. Semestinya Pemkab membuat *Visibility Study*-nya dan disosialisasikan kepada PKL. Jangan asal main gusur pindah lokasi saja, di mana Pemkab tidak memperhatikan nasib hajat hidup PKL mula dari zona Ponti sampai kami dikasih tempat di MPP,"tandas lugas Bram, sapaan akrabnya.

[Baca Juga Karut Marut Nasib PKL CFD Sidoarjo Songsong Ramadhan: Tempat Terkucil dan Retribusi Mahal](#)

"Karena masih karut marut penataan PKL, kami juga sudah berkirin surat aduan kami ke parlemen. Kami meminta kepastian nasib dan kejelasan tata kelola sampah yang selama ini tumpang tindih," tegas Bram.

Menanggapi gejolak ini, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilllah Nasih, memastikan akan memanggil dinas terkait dalam rapat dengar pendapat (hearing) pada Rabu (24/2/2026) mendatang untuk mengurai benang kusut tata kelola CFD Sidoarjo.

"Ya benar, kemarin ada surat permintaan hearing (dengar pendapat) dari Pedalindo. *InsyaaAllaah* kita tindak lanjuti dan akan dilaksanakan Rabu depan," ujar cak Nasik, sapaan akrab Abdilllah Nasih.

Nasib PKL yang menempel di kegiatan CFD, sementara waktu ini berjualan di halaman MPP. Namun nasibnya usai lebaran masih tidak jelas. Pihak DLHK dan Dinkop UMKM Sidoarjo mengonfirmasikan "*Masih menunggu instruksi dari Bupati lewat Sekda*". Lalu kemana nasib seribu lebih PKL ini berjualan selanjutnya yang diboletkan Pemkab?.



PKL CFD Menjerit Sepi Pembeli Siap Mengadu ke Dewan, Pemkab Sidoarjo Lempar Handuk Sembunyi Tangan

Minggu, 22 Februari 2026 | 17:31 WIB



Pedagang Kaki Lima CFD Sidoarjo menjerit-rugi akibat sepi pembeli di lokasi baru MPP, menuntut Pemkab segera kembalikan zona jualan. Foto: Istimedia



Ruang Nurudin



"Pedagang Kaki Lima (PKL) Sidoarjo, menangis bombay karena omzet anjlok drastis saat berjualan di halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Lingkar Timur, Minggu, 22 Februari 2026, akibat kebijakan relokasi Pemerintah Kabupaten yang sangat tidak matang."

Sidoarjo, Ruang.co.id – Nasib nahas menimpa Yuwono (58) tinggal di Perumtas IV, pedagang pakalan anak yang biasanya meraup untung di zona Car Free Day (CFD) Alun-Alun maupun zona CFD Ponti.

Kini, ia hanya mampu terduduk lesu menatap dagangannya yang tak tersentuh. "Minggu pertama di MPP ini, saya hanya menjual satu baju anak, padahal biasanya laku belasan potong di CFD tempat lain," ujar Yuwono dengan menahan kecewa.

Ia mendesak Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, segera mengembalikan mereka ke zona semula di CFD Ponti, agar dapur tetap mengepul selama Ramadan.

Kondisi memprihatinkan ini merata dialami ratusan pedagang, yang mencoba peruntungan di lokasi baru tersebut. Khusus Kholidmah (43), atau akrab disapa Mbak Minul, pedagang asal Desa Rangkah Kidul. Ia merasakan pahitnya kehilangan pendapatan hingga jutaan rupiah dalam sekejap.

"Omzet saya anjlok dari Rp1,5 juta menjadi hanya Rp150 ribu, ini sangat menyayat hati karena kami kehilangan pelanggan tetap," keluh Minul, yang berjualan camilan atau Snack buka Puasa Ramadan dan Lebaran. Penurunan pendapatan sebesar 90 persen baginya ini, menjadi bukti nyata bahwa ekosistem ekonomi di MPP belum terbentuk sama sekali.

Analisis di lapangan menunjukkan kegagalan manajemen acara dari pihak pemerintah daerah. Gatot Sunyoto, Ketua DPD Pedalindo (Perkumpulan Pedagang Jalanan Indonesia) Sidoarjo, membongkar fakta karut-marutnya persiapan di lokasi.

Baca Juga [Dibalik Relokasi PKL CFD Sidoarjo: Nasibnya Tak Jelas Antara Paksaan Opsi dan Senjukurat Tata Kelola Sampah](#)

"Saat pedagang mulai buka lapak pukul 04.30 WIB, lampu jalan justru padam total, memaksa kami berjualan dalam kegelapan sebelum matahari terbit," tegas Nyoto saat melakukan evaluasi langsung di lokasi kejadian.

Kapasitas lahan MPP yang terbatas, juga menjadi bara api bagi para pedagang yang tidak kebagian tempat. Dari total 1.200 PKL yang biasanya memadati CFD Alun-Alun, halaman MPP hanya sanggup menampung sekitar 400 pelapak.

Pedalindo Sidoarjo mengaku binaannya yang berjualan hanya 300-an orang, dan sekitar 400 PKL binaannya kecewa tak bisa berjualan. Yanto, koordinator Paguyuban PKL Arlingos, mengaku binaannya hanya 8 dari puluhan pelapak yang ikut di MPP. Sedangkan Imam Suwardi, Koordinator Paguyuban Forkom PKL mengaku hanya menerjunkan sekitar 70 PKL binaannya dari jumlah 300 PKL binaannya. PKL dari paguyuban lainnya, memilih tak jualan di MPP.

Baca Juga [Karut Marut Nasib PKL CFD Sidoarjo Songsong Ramadhan: Tempat Terkucil dan Retribusi Mahal](#)

Akibatnya, banyak pedagang yang sudah datang sejak dini hari, terpaksa pulang dengan tangan hampa tanpa sempat menggelar dagangan mereka. Hal ini memicu kecemburuan sosial dan ketidakpastian nasib mereka, di tengah bulan suci yang seharusnya penuh berkah.

Wanita Ungkap Cara Raih Rp 24 Juta per Hari!

BTC Income

Durasalnya Gila! Aku Dibikin Suami Kalah 10x Karena Thormax

Thormax

Sederet Prestasi Unik Para Artis Transpan Indonesia

HerBeauty

Para Gadis, Ingin Buat Cintamu Lebih Panas? 3 Tip Ini Penting!

HerBeauty

Ketua Umum Pedalindo, Junius Bram, melontarkan kritik pedas terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait yang dianggap lepas tangan.

"Pemkab hanya memberi tempat, lalu membiarkan kami tanpa ada hiburan atau upaya menarik massa. Padahal saat rapat bersama OPD terkait, kami terpaksa berjualan di MPP dengan syarat Pemkab bantu menghadirkan suasana untuk menarik pembeli. Mereka seolah tidak punya visibility study (studi kelayakan) dalam memindahkan kami sebagai pedagang kecil, penopang ekonomi kerakyatan di Sidoarjo," kecam Bram dengan tegas.

Ia menilai, Pemkab tidak serius menghidupkan ekonomi rakyat, karena tidak adanya manajemen acara yang serius dan terintegrasi, untuk menggaet pengunjung ke wilayah Lingkar Timur.

Secara regulasi, perlindungan terhadap PKL sebenarnya telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Aturan ini mengamanatkan pemerintah daerah untuk melakukan penataan dengan tetap memperhatikan kelangsungan usaha pedagang.

Banyak dibaca

- 1 Dugaan Gelar Akademik Palsu pengacara kondang Robert Simangunsong Jadi Terdakwa Di PN Surabaya
- 2 Drama Korea "Family Plan" Kisah Keluarga Super yang Menyamar
- 3 Air Supply dan Rick Price Bakal Konser di Indonesia Bersama MLTR! Cek Line Up dan Harga Tiketnya
- 4 Gaji UMR Sidoarjo 2025 Resmi Naik, Posisi Ketiga Tertinggi di Jawa Timur
- 5 Lirik Lagu Mariah Carey "Thank God I Found You" Lengkap dengan Terjemahan



Attack Lock

0 spam
diblokir oleh Akismet





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Namun, bagi mereka realita di Sidoarjo menunjukkan adanya jurang pemisah antara regulasi dan implementasi, di mana relokasi ini justru mencekik nadi ekonomi warga kecil yang mereka rasakan secara langsung.

Yang diuntungkan dari aktivitas jual beli di MPP ini, hanyalah juru parkir (jukir) yang dikelola oleh kelompok warga sekitar MPP, yang tak jelas atributnya. Mereka memungut untuk kendaraan jenis Motor sebesar Rp3.000 dan untuk Mobil sebesar Rp5.000. Setidaknya, selama lebih kurang 4 jam PKL CFD jualan di MPP, para jukir meraup untung rata – rata ratusan ribu rupiah.

Sebagai langkah perlawanan terhadap ketidakadilan ini, Pedalindo beserta paguyuban PKL lainnya berencana mengadu ke DPRD Sidoarjo dalam waktu dekat. Mereka menuntut pengembalian zona jualan ke kawasan GOR Delta (Ponti), atau zona CFD Alun-Alun selama sisa bulan Ramadan hingga Idul Fitri.

Jika aspirasi ini diabaikan oleh Pemkab, para pedagang mengancam akan mengambil langkah nekat buka lapak di Ponti, demi menyambung hidup keluarga mereka, yang kini berada di ujung tanduk akibat kebijakan yang dianggap tidak inklusif.



Olahraga | Pemerintahan

Ketua IPSI Sidoarjo Resmikan Kantor Sekretariat di GOR Delta

© wartanusa 22 Februari 2026



SIDOARJO — Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Sidoarjo kini memiliki kantor sekretariat baru yang berlokasi di GOR Delta Sidoarjo. Peresmian dilakukan oleh Ketua IPSI Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, ST bersama jajaran pengurus, Sabtu (21/2/2026).

Peresmian kantor berlangsung sederhana dengan pemotongan tumpeng, dilanjutkan kegiatan kebersamaan bersama para pengurus dan anggota.

Ketua IPSI Sidoarjo, Anang Siswandoko, mengatakan keberadaan sekretariat tersebut diharapkan dapat meningkatkan konsolidasi organisasi serta koordinasi antarperguruan dan atlet pencak silat di Kabupaten Sidoarjo.

Ia menjelaskan kantor sekretariat akan digunakan sebagai pusat administrasi dan koordinasi berbagai kegiatan IPSI, termasuk rapat organisasi, perencanaan pertandingan, serta agenda pembinaan.

Menurutnya, setiap perguruan pencak silat yang akan mengadakan kegiatan diharapkan dapat berkoordinasi dengan pengurus harian IPSI yang dijadwalkan bergantian berjaga di kantor sekretariat.



Anang menambahkan,

sekretariat tersebut difungsikan untuk kegiatan administrasi, sedangkan latihan atlet tetap dilaksanakan di lokasi lain. Ia juga menyebut sejumlah program organisasi sebelumnya telah dilaksanakan, seperti rapat kerja serta kegiatan pelatihan kepelatihan, wasit, dan juri.

Dalam kepengurusan IPSI Sidoarjo saat ini, terdapat sejumlah anggota DPRD Sidoarjo yang turut menjadi pengurus, di antaranya Anang Siswandoko, Bahsor, Moh. Nizar, Vike Widya Asroni, Mohammad Rojik, Muh. Zakaria Dimas Pratama, dan Achmad Muzayyin.

Ia berharap keberadaan sekretariat baru tersebut dapat memperkuat koordinasi antarperguruan serta mendorong pembinaan pencak silat sebagai olahraga dan warisan budaya bangsa agar terus berkembang dan memberi kontribusi positif bagi masyarakat.(dar/nata/red)